

**PENGATURAN TERHADAP KEDUDUKAN ANAK DI LUAR KAWIN
PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR
46/PUU-VIII/2010**

Oleh

**Luh Putu Putri Indah Pratiwi, NIM 1614101028
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan terhadap kedudukan anak di luar kawin berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 dan menganalisis pertimbangan para hakim Mahkamah Konstitusi dalam mengeluarkan Putusan Nomor 46/PUU-VIII/2010. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan konseptual (*conseptual approach*). Sumber bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan yaitu teknik studi kepustakaan dan kemudian disusun secara deskriptif dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Semenjak adanya putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010, anak luar kawin dapat memiliki hubungan perdata dengan laki-laki sebagai ayahnya apabila dapat dibuktikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi bahwa anak tersebut memiliki hubungan darah dengan laki-laki tersebut. (2) Anak merupakan hasil dari hubungan ibu dan ayahnya baik itu dikarenakan hubungan seksual ataupun karena tindakan lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat menyebabkan kehamilan, maka dari itu hakim Mahkamah Konstitusi mengabulkan *judicial review* atas Pasal 43 ayat (1) terhadap UUD 1945.

Kata kunci: Anak luar kawin, Kedudukan, Putusan Mahkamah Konstitusi

**REGULATION OF POSITION CHILD OUTSIDE MARRIAGE
AFTER DECISION OF CONSTITUTIONAL COURT NUMBER
46/PUU-VIII/2010**

By

Luh Putu Putri Indah Pratiwi, NIM 1614101028

Law Studies Program

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the regulation of the position of children outside marriage before the Decision of the Constitutional Court Number 46 / PUU-VIII / 2010 and what constitutional judges considerations in issuing Decision Number 46 / PUU-VIII / 2010. This type of research is a type of normative legal research with a statute approach and conceptual approach. Sources of legal materials used are primary, secondary and tertiary legal materials. The legal material collection technique used is the literature study technique and then arranged descriptively and systematically. The results showed that (1) Since the Constitutional Court ruling No. 46 / PUU-VIII / 2010, an extramarital child can have a civil relationship with a man as his father if it can be proven by science and technology that the child has a blood relationship with the man. (2) Children are the result of a mother and father relationship either because of sexual relations or because other actions are in accordance with technological developments that can cause pregnancy, therefore the Constitutional Court judge granted judicial review of Article 43 paragraph (1) of the 1945 constitution.

Keywords: *Children outside marriage, Position, Decision of the Constitutional Court*